



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, semua perusahaan manufaktur maupun jasa dihadapkan pada persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan ini akan berdampak positif bagi perkembangan produk atau jasa yang dihasilkan. Perusahaan harus mempunyai strategi dan inovasi tersendiri guna memenangkan persaingan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk menguasai pangsa pasar dari produk yang mereka hasilkan guna mencapai keuntungan yang maksimal.

Perusahaan harus bisa membenahi proses yang terjadi di dalamnya agar terwujud produktivitas yang tinggi yang akan menciptakan keuntungan yang tinggi. Produktivitas itu sendiri merupakan perbandingan (rasio) antara *output* per *input*nya. Dengan diketahuinya nilai (indeks) produktivitas, maka akan diketahui pula seberapa efisien pula sumber input yang telah dihemat (Wignjosoebroto, 2006).

Penelitian ini dilakukan pada CV. Dhika Putra yang terletak Kubang Raya. Perusahaan ini bergerak dalam produksi tahu yang setiap harinya menghasilkan tahu rata-rata 1-2 ton. Jam kerja per harinya 8 jam. Pengukuran produktivitas pada perusahaan ini dilakukan dengan membandingkan jumlah tahu yang dihasilkan dengan jumlah modal yang dikeluarkan dalam sekali produksi. Biaya tetap untuk sekali produksinya yaitu Rp 1.350.000,- per hari atau selama 8 jam yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya bahan bakar. Jadi biaya tetap per jam kerjanya adalah Rp 168.750,-. Adapun produktivitas dari perusahaan ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



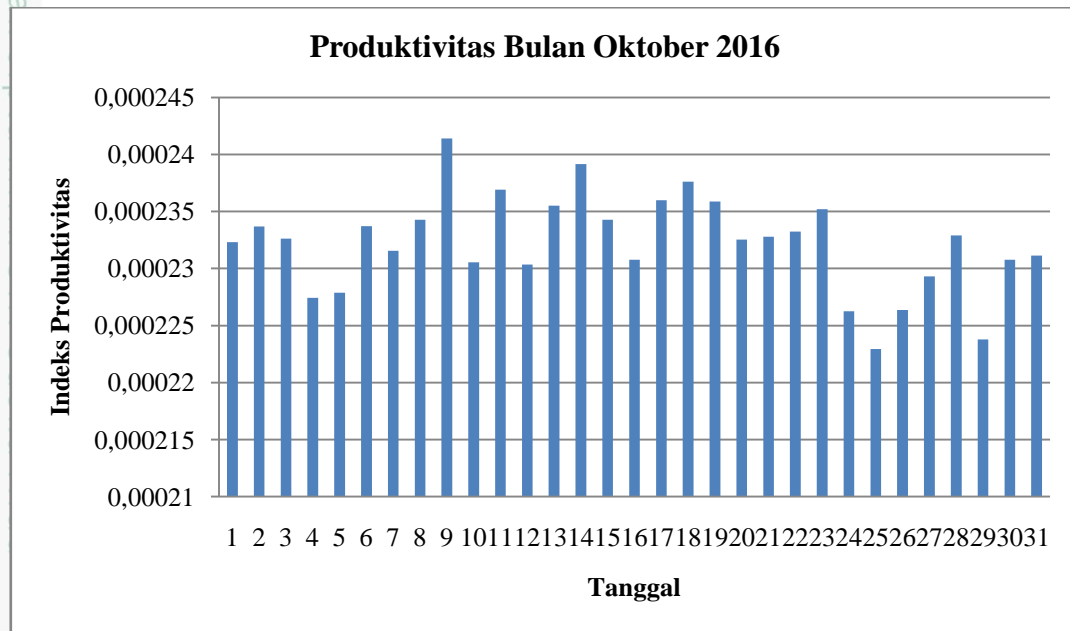
Tabel 1.1 Tabel Produktivitas CV. Dhika Putra pada bulan Oktober 2016.

Tanggal	Jumlah kedelai untuk diproduksi per hari (kg)	Hasil produksi (kg)	Target Produksi (kg)	Waktu produksi (jam)	Biaya bahan baku (Rp)	Total (biaya tetap) (Rp)	Produktifitas (Pi)
1.	1160	2200	2320	8	8120000	9470000	0.000232
2.	1050	2033	2100	8	7350000	8700000	0.000234
3.	1080	2112	2160	8	7560000	9078750	0.000233
4.	960	1912	1920	8	6720000	8407500	0.000227
5.	1170	2174	2340	8	8190000	9540000	0.000228
6.	1010	1968	2020	8	7070000	8420000	0.000234
7.	930	1820	1860	8	6510000	7860000	0.000232
8.	1120	2232	2240	8	7840000	9527500	0.000234
9.	1180	2320	2360	8	8260000	9610000	0.000241
10.	1010	1980	2020	8	7070000	8588750	0.000231
11.	1030	2028	2060	8	7210000	8560000	0.000237
12.	1060	2098	2120	8	7420000	9107500	0.00023
13.	950	1884	1900	8	6650000	8000000	0.000236
14.	1040	2064	2080	8	7280000	8630000	0.000239
15.	1130	2209	2260	8	7910000	9428750	0.000234
16.	1080	2095	2160	8	7560000	9078750	0.000231
17.	950	1888	1900	8	6650000	8000000	0.000236
18.	1000	1984	2000	8	7000000	8350000	0.000238
19.	1090	2158	2180	8	7630000	9148750	0.000236
20.	1170	2297	2340	8	8190000	9877500	0.000233
21.	1120	2218	2240	8	7840000	9527500	0.000233
22.	1030	2036	2060	8	7210000	8728750	0.000233
23.	960	1898	1920	8	6720000	8070000	0.000235
24.	1100	2124	2200	8	7700000	9387500	0.000226
25.	1180	2180	2360	8	8260000	9778750	0.000223
26.	1020	1960	2040	8	7140000	8658750	0.000226
27.	1170	2265	2340	8	8190000	9877500	0.000229
28.	1130	2196	2260	8	7910000	9428750	0.000233
29.	1040	1969	2080	8	7280000	8798750	0.000224
30.	1010	1982	2020	8	7070000	8588750	0.000231
31.	890	1752	1780	8	6230000	7580000	0.000231

(Sumber: CV. Dhika Putra, 2016)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat angka produktivitas. Secara jelas kecendrungan produktifitas yang terjadi pada CV. Dhika Putra melalui grafik pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Fluktuasi produktivitas pada CV. Dhika Putra selama bulan Oktober 2016

(Sumber: CV. Dhika Putra, 2016)

Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa produktivitas pada perusahaan ini tidak stabil bahkan dari hari ke 9 sampai hari ke 31 produktivitasnya cenderung menurun. Hal ini tentu akan berakibat pada keuntungan yang didapatkan karena produktivitas yang rendah tentu akan merugikan perusahaan. Kondisi seperti ini harus diselesaikan secara cepat untuk menghindari kerugian yang berkelanjutan. Produktivitas dari proses produksi harus ditingkatkan.

Faktor yang mempengaruhi usaha peningkatan produktivitas yaitu yang berhubungan dengan pemakaian dan penerapan fasilitas produksi secara lebih baik dan penerapan metode kerja yang lebih efektif dan efisien (Wignjosoebroto, 2006). Dalam hal ini berdasarkan kondisi yang ada pada perusahaan maka pengolahan cocok untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan menggunakan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dan RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode RULA ini merupakan penyempurnaan dari Metode 5S. Penggunaan metode 5S hanya memperbaiki area kerja saja jika ditambah dengan RULA maka akan terbentuk area kerja yang efisien dan ergonomis.

Pada perusahaan CV. Dhika Putra ini terdapat 4 stasiun pengolahan kedelai yaitu stasiun penggilingan, stasiun perebusan, stasiun pengayakan dan stasiun pencetakan. Setiap stasiun ini memiliki permasalahan yang berbeda. Pada stasiun penggilingan terjadi permasalahan tentang tata letak mesin dan alat pendukung produksi yang terlihat pada Gambar 1.2 di bawah.



. Gambar 1.2 Proses penggilingan kacang kedelai
(Sumber: CV. Dhika Putra, 2016)

Bedasarkan Gambar 1.2 terlihat bahwa mesin penggilingan terletak jauh dari tungku perebusan, sehingga alur proses produksi menjadi lebih panjang yang menghabiskan banyak waktu. Selain itu pada gambar terlihat ember yang berserakan dan tumpukan ember penampungan yang berserakan yang dapat menghambat kegiatan penggilingan.

Kemudian pada stasiun perebusan terjadi permasalahan mengenai kebersihan yang mengganggu kualitas tahu yang dihasilkan. Kondisi stasiunnya seperti Gambar 1.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Proses perebusan kacang kedelai
(Sumber: CV. Dhika Putra, 2016)

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.3, tungku perebusan berada pada satu ruangan dengan tahu yang telah siap untuk dipasarkan, disini dapat terjadi masuknya debu sisa pembakaran kayu dalam ember tahu. Sehingga tahu yang akan dipasarkan menjadi tidak higienis. Air sisa perebusan juga tampak berserakan di lantai produksi dan juga kayu bakar terletak bersandar dengan tungku perebusan hal ini dapat mengganggu kebersihan produksi tahu.

Selanjutnya pada stasiun pengayakan dan pencetakan terjadi pekerja yang tidak efisien dalam melakukan seperti terlihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Proses pengayakan hasil rebusan
(Sumber: CV. Dhika Putra, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Gambar 1.4 terlihat bahwa proses pengayakan di lantai produksi terlalu sempit, dan panas. Disini terlihat tempat kedelai yang sudah disaring terlalu dekat dengan pengayakan sehingga ampas kedelai yang disaring bisa masuk ke tempat kedelai yang telah disaring sebelumnya. Kondisi mengangkat seperti ini membuat pekerja sering mengalami cedera pada tubuh bagian atas. Selain itu membuat pekerja mudah lelah dan pegal sehingga membuat pekerja sering berhenti untuk memulihkan kondisinya.

Berikutnya dari Gambar 1.5 ini terlihat meja kerja tidak efisien untuk digunakan pekerja, terlihat juga ada yang naik ke meja pemotongan.



Gambar 1.5 Proses pencetakan dan pemotongan
(Sumber: CV. Dhika Putra, 2016)

Disini terlihat sangat jelas bahwa pekerja tidak nyaman dengan meja proses pemotongan. Pada stasiun pencetakan ini bagian tubuh yang dominan bekerja adalah tubuh bagian atas sehingga meja kerja harus disesuaikan dengan postur tubuh bagian atas pekerja untuk menghindari cedera.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka setiap stasiun kerja mempunyai penanganan yang berbeda untuk meningkatkan produktivitas kerja. Pada stasiun penggilingan menggunakan salah satu dari metode 5S yaitu *Seiton* (penataan) terhadap letak mesin dan alat bantu produksi guna melancarkan alur produksi. Stasiun perebusan membutuhkan penanganan *Seiso* (Pembersihan) terhadap area perebusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak merusak kualitas tahu yang ada pada lokasi penyimpanan dan juga untuk membersihkan jalur produksi.

Stasiun pengayakan dilakukan penanganan dengan menggunakan *Seiton* (penataan) tempat peletakan kedelai dan pada stasiun pemotongan dilakukan *Seiso* (pembersihan) terhadap meja pemotongan agar tahu tetap higienis. Untuk stasiun pengayakan dan pencetakan ini ditambah penanganannya dengan menggunakan dengan menggunakan metode RULA dengan membuat pegangan yang ergonomis pada ember yang diangkat dan membuat meja kerja ergonomis yang sesuai dengan ukuran postur bagian atas pekerja sehingga bisa bekerja dengan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana perbaikan stasiun kerja untuk meningkatkan produktifitas perusahaan berdasarkan Metode 5S dan *RULA* di CV. Dhika Putra”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan produktivitas kerja pada setiap stasiun CV. Dhika Putra?
2. Untuk memperbaiki budaya kerja operator pada CV. Dhika Putra menggunakan metode 5S dan *RULA*?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memahami ilmu tentang penerapan budaya kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) dan *RULA*.
 - b. Dapat mengaplikasikan ilmu perkuliahan pada permasalahan yang terjadi di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi seberapa jauh penerapan budaya 5S yang telah dilakukan oleh perusahaan.
 - b. Dapat meningkatkan produktifitas kerja operator pada setiap stasiun.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian tidak mempertimbangkan aspek biaya.
2. Kondisi lingkungan kerja dalam keadaan normal.
3. Dalam pembahasan tidak dilakukan perancangan, tapi hanya memberikan usulan metode kerja yang baik.

1.6 Posisi Penelitian

Penelitian tentang Perbaikan Metode Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Operator Berdasarkan Metode 5S dan RULA di CV. Dhika Putra dilakukan untuk keperluan tugas akhir. Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan ulang maka perlu ditampilkan posisi penelitian, tampilan posisi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Objek Penelitian
1.	Arie Destrianty., 2015	Usulan perbaikan berdasarkan metode 5s (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke) untuk area kerja lantai produksi di pt.x	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengurangi peluang pemborosan kerja 2. Dapat mengontrol dan mempertahankan agar area kerja tetap teratur 	Metode 5S	PT. X



Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir (Lanjutan).

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Objek Penelitian
2.	Iman Sodikin, 2013	Perbaikan metode kerja berdasarkan micromotion study dan metode 5s untuk menyeimbangkan lintasan produksi	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan efek terhadap perbaikan metode kerja dengan menghilangkan gerakan kerja yang tidak efektif Dapat meningkatkan output yang dihasilkan untuk menyeimbangkan lintasan produksi. 	Micromotion study dan 5S	Anggun Rotan Bag
3.	Candra Joni Putra, 2016	Perbaikan Metode Kerja Untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja Operator Pada Setiap Stasiun Berdasarkan Metode 5S dan RULA di CV. DHIKA PUTRA	<ol style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan produktivitas kinerja operator pada setiap stasiun CV. DHIKA PUTRA Untuk memperbaiki budaya kerja operator pada CV. DHIKA PUTRA menggunakan metode 5S dan RULA 	5S dan Rapid Upper Limb Assesment (RULA)	CV. Dhika Putra

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijabarkan teori-teori dan beberapa konsep yang berkaitan dengan penelitian serta metode-metode dari permasalahan yang ada sebagai landasan penulisan, pengolahan data, maupun dalam analisis dan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi obyek penelitian yang dilakukan dan kerangka penelitian yang menggambarkan bentuk penelitian yang dilakukan serta langkah-langkah yang diambil dalam pemecahan permasalahan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan tentang penyajian dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian akan dibahas untuk mendapatkan solusi terbaik.

BAB V ANALISA

Bab ini berisikan mengenai analisa dari pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dikemukakan dari hasil analisis dan pemecahan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.